



**Pentingnya Etika Tanggung Jawab Hans Jonas
bagi Pengembangan Wawasan Bermedia Sosial**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

BENYAMIN SERAN BRIA

NPM: 19.75.6534

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Benyamin Seran Bria
2. NPM : 19.75.6534
3. Judul : Pentingnya Etika Tanggung Jawab Hans Jonas
bagi Pengembangan Wawasan Bermedia Sosial

4. Pembimbing:

1. Dr. Bernardus Subang Hayong

(Penanggung Jawab)

2. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K

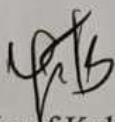
3. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic

5. Tanggal diterima

: 20 Juni 2023

6. Mengesahkan:

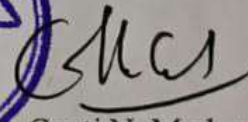
Wakil Rektor 1



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor FTK Ledalero



Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

19 Juni 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Dr. Otto Gusti Nde gong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Bernardus Subang Hayong
(Penanggung Jawab)
2. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K
3. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Benyamin Seran Bria

NPM : 19.75.6534

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 21 Juni 2023

Yang menyatakan



Benyamin Seran Bria

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas academika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Benyamin Seran Bria

NPM : 19.75.6534

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Pentingnya Etika Tanggung Jawab Hans Jonas bagi Pengembangan Wawasan Bermedia Sosial**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 21 Juni 2023

Yang menyatakan



Benyamin Seran Bria

KATA PENGANTAR

Manusia pada zaman ini telah berada pada era digitalisasi yang membasiskan kehidupan dalam perangkat teknologi internet (*Internet of Thing*). Internet yang berkembang saat ini merupakan sebuah hasil dari perkembangan teknologi dalam sejarah peradaban dunia. Kenyataan ini tentunya memberikan dampak bagi kehidupan. Berbagai bentuk kehidupan telah dihubungkan dengan internet baik itu sosial, politik, maupun ekonomi. Dalam kehidupan sosial bentuk-bentuk interaksi dapat dilakukan dalam media sosial. Dalam kehidupan politik dan ekonomi hal yang sama pula terjadi di mana internet membuka ruang bagi perkembangan politik dan ekonomi manusia. Kemajuan-kemajuan yang ada merupakan satu hal yang dapat diapresiasi. Namun, di balik segala kemajuan yang ada berkembang juga ancaman-ancaman baru bagi kehidupan manusia. Ancaman yang ada memberikan pengaruh yang besar bagi keberadaan manusia.

Keterancaman yang dialami oleh manusia berkembang juga dalam lingkup media sosial yang merupakan salah satu anak dari perkembangan teknologi. Pola perilaku yang berkembang dalam ruang media sosial memberikan satu gambaran akan hilangnya nilai luhur dari keberadaan manusia. Konsep keluhuran manusia yang berpatok pada ide telah direduksi menjadi sebuah robot yang dapat dimanfaatkan satu sama lain. Hal ini menjadi ancaman yang serius bagi keberadaan manusia baik saat ini maupun untuk generasi yang akan datang.

Kenyataan yang dialami oleh manusia ini telah dilihat Hans Jonas dalam konsep pemikirannya tentang etika tanggung jawab. Konsep Jonas dalam etika tanggung jawab ialah konsep yang dibangun dari tanggapan kritisnya terhadap etika deontologi Kant. Bagi Jonas etika deontologi Kant hanya melihat tindakan etis sebagai kehendak bebas dari seseorang terhadap yang lain. Konsep ini tentunya tidak dapat menjawab secara keseluruhan hidup manusia. Perkembangan teknologi membawa sebuah realitas baru yang mana proyek etika lama yang dibangun Kant tidak mampu menjawab realitas yang ada.

Etika tanggung jawab Jonas adalah sebuah konsep yang dibangun atas pandangannya terhadap pesatnya perkembangan teknologi yang memberikan ancaman bagi keberadaan manusia. Prinsip tanggung jawab Jonas menekankan pada keharusan adanya manusia. Keharusan adanya manusia merujuk pada ide luhur manusia. Untuk itu, generasi yang akan datang merupakan sebuah tanggung jawab yang harus dilakukan oleh setiap manusia dalam menjaga kelangsungan hidup manusia.

Permasalahan yang terjadi dalam media sosial adalah satu dampak dari arus perkembangan teknologi. Berbagai tindakan yang terjadi karena kurangnya satu model etika yang mengendalikannya. Untuk itu, perlu sebuah etika yang mampu untuk mengendalikan keadaan yang terjadi. Etika Jonas adalah satu model etika yang perlu untuk dikembangkan dalam dunia media sosial. Melalui model etika yang dikembangkan Jonas memungkinkan untuk terbentuknya sebuah wawasan baru dalam bermedia sosial. Dalam penulisan skripsi ini penulis mencoba mengkaji etika tanggung jawab Hans Jonas dalam hubungannya wawasan bermedia sosial dalam satu judul **“Pentingnya Etika Tanggung Jawab Hans Jonas bagi Pengembangan Wawasan Bermedia Sosial.”**

Dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, penulis menyadari bahwa ada berkat campur tangan Tuhan dan bantuan sesama. Oleh sebab itu pertama-tama penulis menghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan yang mahakuasa karena atas penyelenggaraan Ilahi-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Serikat Sabda Allah (SVD) khususnya komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang merupakan rumah sekaligus tempat penulis menemukan berbagai inspirasi dan motivasi bagi penulis dalam menempuh pendidikan di IFTK Ledalero terutama dalam merampungkan karya tulis ini. Terimakasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang menjadi tempat penulis menimba pendidikan filsafat terutama melalui para dosen yang luar biasa. Terimakasih yang berlimpah kepada Amandus Benediktus Seran Klau pembimbing yang telah dengan rendah hati dan setia dalam membimbing, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Terimakasih juga kepada Dr. Bernardus Subang Hayong yang telah menjadi

penguji dan mengoreksi setiap intisari yang ada pada karya ilmiah ini. Terimakasih kepada rekan seangkatan baik itu dalam seminari menengah dan seminari tinggi yang selalu memberikan motivasi dan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Terimakasih kepada sama saudara fratres wisma St.Rafael Ledalero yang dengan caranya sendiri menciptakan situasi yang kondusif bagi penulis dalam merenung dan menulis karya ini. Terimakasih secara khusus kepada teman Carlo Dagur, Rival Nakung, Theos Seran, dan Frid Dare, yang secara Khusus membantu penulis merenungi arah tulisan dari penulis.

Penulis ingin mempersembahkan skripsi ini juga bagi kedua orang tua penulis, Bapak Thomas Seran Bria dan Mama Anastasia Bano Seran dan ketiga saudara penulis kaka Ito, adik Rendy dan Kim. Bagi penulis mereka merupakan satu motivasi besar bagi penulis untuk berjuang menyelesaikan karya tulis ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Tentu masih ada banyak kekurangan dalam karya ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan catatan kritis dari para pembaca sekalian demi kesempurnaan karya tulis ini. Penulis berharap karya ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada pembaca.

Ledalero, Juni 2023

Penulis

ABSTRAKSI

Benyamin Seran Bria. 19.75.6534. **Pentingnya Etika Tanggung Jawab Hans Jonas bagi Pengembangan Wawasan Bermedia Sosial**. Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero,2023.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk: *Pertama*, memperkenalkan secara singkat filsuf Hans Jonas dan pemikirannya tentang prinsip tanggung jawab. *Kedua*, menjelaskan pentingnya gagasan etika tanggung jawab Hans Jonas bagi pengembangan wawasan bermedia sosial. *Ketiga*, menjelaskan secara singkat tentang apa itu media sosial dan berbagai problematika etis yang ada di dalamnya.

Metode yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode deskriptif analitis kritis. Objek yang dikaji adalah pentingnya etika tanggung jawab Hans Jonas bagi pengembangan wawasan bermedia sosial. Penulis menggunakan berbagai literatur seputar etika tanggung jawab Hans Jonas dan juga berbagai literatur yang mengkaji seputar media sosial.

Bertolak dari penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa teori Hans Jonas tentang etika tanggung jawab penting bagi pengembangan wawasan bermedia sosial. Manusia pada masa ini mengalami satu tantangan berhadapan dengan teknologi yang semakin pesat terutama dalam penggunaan media sosial. Tantangan yang ada berupa keterancaman keberadaan manusia baik pada masa sekarang maupun masa yang akan datang. Untuk itu, pengembangan wawasan dalam bermedia sosial sangat dibutuhkan agar manusia tidak salah langkah dalam bermedia sosial. Metode heuristika ketakutan yang digunakan Hans Jonas dalam prinsip etika tanggung jawab sangat berguna bagi suatu tindakan etis yang dilakukan dalam bermedia sosial. Melalui heuristika ketakutan manusia menjadi lebih sadar akan tindakan yang dilakukan dalam bermedia sosial. Dengan demikian suatu pemahaman yang baik dalam mengambil tindakan etis akan menciptakan sebuah wawasan baru dalam bermedia sosial.

Kata kunci: Hans Jonas, Etika Tanggung Jawab, Media Sosial, Wawasan.

ABSTRACT

Benyamin Seran Bria. 19.75.6534. The Importance of Hans Jonas' Ethics of Responsibility for Social Media Insight Development. Thesis. Department of Philosophy, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2023.

The writing of this scientific work aims to: *Frist*, to briefly introduce the philosopher Hans Jonas and his thoughts on the principle of responsibility. *Second*, to explain the importance of Hans Jonas' idea of responsibility ethics for the development of social media insights. *Third*, to briefly explain what social media is and the various ethical problems that exist in it.

The method used in writing this scientific work is the critical analytical descriptive method. The object studied is the importance of Hans Jonas' ethics of responsibility for the development of social media insights. The author uses various literatures about Hans Jonas' ethics of responsibility and also various literatures that study social media.

Based on the research, it can be concluded that Hans Jonas' theory of ethics of responsibility is important for the development of social media insights. Human beings today face a challenge in dealing with the rapid technology, especially in the use of social media. The challenge is the threat to human existence both now and in the future. For this reason, the development of insight in social media is needed so that humans do not take the wrong steps in social media. The heuristic method of fear used by Hans Jonas in the ethical principle of responsibility is very useful for an ethical action taken in social media. Through the heuristics of fear, humans become more aware of the actions taken in social media. Thus, a good understanding in taking ethical actions will create a new insight in social media.

Keywords: Hans Jonas, Ethics of Responsibility, Social Media, Insight.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Metode Penulisan.....	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II HANS JONAS DAN PEMIKIRAN TENTANG PRINSIP TANGGUNG JAWAB	8
2.1 Pengantar.....	8
2.2 Biografi Singkat Hans Jonas	8
2.3 Beberapa Pemikir yang Memengaruhi Hans Jonas	11
2.3.1 Immanuel Kant	11
2.3.2 Martin Heidegger	14
2.3.3 Alfred North Whitehead.....	16

2.4 Karya-karya Hans Jonas.....	17
2.5 Kritik terhadap Etika Lama.....	20
2.6 Prinsip Tanggung Jawab Etik Hans Jonas	22
2.6.1 Heuristika Ketakutan.....	25
2.6.2 Keharusan Adanya Manusia (<i>ought-to-be</i>)	27
2.7 Kesimpulan	28
BAB III SELAYANG PANDANG MEDIA SOSIAL DAN BERBAGAI	
PROBLEMATIK ETIK DI DALAMNYA.....	
3.1 Pengantar.....	30
3.2 Definisi Media Sosial.....	30
3.3 Sejarah Singkat Media Sosial	32
3.4 Karakteristik Media Sosial.....	33
3.4.1 Jaringan	33
3.4.2 Informasi	34
3.4.3 Arsip	35
3.4.4 Interaksi	35
3.4.5 Simulasi.....	36
3.4.6 Konten oleh Pengguna	37
3.4.7 Penyebaran	38
3.5 Jenis-jenis Media Sosial.....	38
3.5.1 Media Jejaring Sosial	38
3.5.2 Blog	39
3.5.3 <i>Microblogging</i>	40
3.5.4 <i>Media Sharing</i>	41
3.5.5 <i>Social Bookmarking</i>	41
3.5.6 <i>Wiki</i>	42

3.6	Problematika Moral pada Penggunaan Media Sosial	43
3.7	Kesimpulan	46
BAB IV IMPLIKASI ETIKA TANGUNG JAWAB HANS JONAS		
	BAGI PENGEMBANGAN WAWASAN BERMEDIA SOSIAL.....	47
4.1	Pengantar.....	47
4.2	Pengalaman Dekadensi Moral di Era Digital.....	47
4.2.1	Kasus Pemilihan Presiden AS Tahun 2016.....	48
4.2.2	<i>Cyber Bullyng</i>	50
4.2.3	Prostitusi Daring.....	51
4.3	Teknologi dan Keharusan Adanya Manusia	53
4.4	Keberadaan Manusia di Masa Depan Menjadi Suatu Tanggung Jawab Bersama.....	55
4.5	Wawasan Bermedia Sosial dalam Menjaga Tatanan Manusia di Masa Depan	57
4.6	Kesimpulan	58
BAB V PENUTUP.....		
5.1	Kesimpulan	60
5.2	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA		
		65